

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia dalam bab I pasal 1 ayat II yang berbunyi “Lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas”. Menurut Depkes RI (2013) usia lansia yaitu, virilitas (*Prasenum*) masa persiapan usia lanjut yang menampakan kematangan jiwa usia 55-59 tahun, usia lanjut dini (*Senescen*) mulai usia lanjut dini 60-64 tahun, lansia beresiko tinggi untuk menderita berbagai penyakit degeneratif usia diatas 65 tahun. Pada persentase lansia yang mengalami keluhan kesehatan pada tahun 2024 Provinsi Lampung pada klasifikasi perkotaan dan pedesaan, yang di dominasi oleh perempuan menunjukkan bahwa keluhan lansia di desa lebih tinggi. Hasil Susenas Maret 2024 menunjukkan mayoritas lansia yang mengalami keluhan kesehatan berupaya untuk melakukan tindakan dengan cara mengobati sendiri maupun rawat jalan (Sari, *et.al.*, 2024)

Bertambahnya usia akan terjadi penurunan aktivitas dan organ pada seorang lansia, lansia sangat rawan terkena penyakit salah satunya penyakit degeneratif. Di Indonesia penyakit degeneratif cukup menjadi perhatian karna banyaknya angka kejadian (Nugroho, 2019). Salah satu penyakit degeneratif pada lansia yaitu asam urat. Asam urat Jika dibiarkan maka akan menimbulkan masalah seperti radang sendi yang menimbulkan nyeri, tanda kemerahan serta bengkak. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya keterbatasan dalam gerak atau beraktivitas, adapun nanti akan berpengaruh kepada pola istirahat dan tidur lansia yang berkaitan dengan rasa nyaman dikarenakan nyeri yang dialami lansia, jika hal ini tidak diatasi maka akan menjadi masalah kesehatan bagi lansia.

Mengatasi hal tersebut, kompres hangat kayu manis menjadi terapi nonfarmakologis pilihan untuk mengatasi nyeri, karna mengandung kimia

'berperan sebagai anti rematik dan inflamasi (Parwata *et.al.*, 2020). Menurut penelitian Septianingtyas & Yolanda, (2021), menambahkan kompres hangat kayu manis lebih efektif mengurangi nyeri dalam penurunan skala nyeri gout arthritis, dengan demikian terdapat pengaruh kompres kayu manis untuk menurunkan tingkat nyeri. Sehingga kombinasi kompres hangat dengan kayu manis sangat cocok dijadikan alternatif untuk mengurangi nyeri. Desa Bumi Raya Kecamatan Abung Selatan terdapat penderita lansia dengan asam urat tidak terkontrol, menurut pertimbangan dari penelitian tersebut penulis tertarik untuk memberikan terapi relaksasi kompres hangat kayu manis, karna sangat mudah dilakukan di rumah karena bahan untuk melakukan nya mudah ditemukan dirumah sehingga dapat dilakukan kembali oleh keluarga. Karena hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengambil topik ini untuk diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan kompres hangat kayu manis dan pada pasien lansia yang mengalami asam urat dengan masalah keperawatan nyeri akut di Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran umum dalam penerapan kompres hamgat kayu manis pada pasien lansia yang mengalami asam urat dengan masalah keperawatan nyeri akut di Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan data pada pasien asam urat yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di wilayah Puskemas Kalibalangan Lampung Utara
- b. Melakukan penerapan kompres hangat kayu manis pada pasien lansia yang mengalami asam urat di wilayah Puskemas Kalibalangan Lampung Utara

- c. Melakukan penerapan kompres hangat kayu manis pada pasien lansia yang mengalami asam urat di wilayah Puskemas Kalibalangan Lampung Utara
- d. Menganalisis penerapan kompres hangat kayu manis pada pasien lansia yang mengalami asam urat di wilayah Puskemas Kalibalangan Lampung Utara

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari studi kasus diharapkan dapat bermanfaat terhadap peningkatan dan pengembangan mutu atau kualitas pendidikan asuhan keperawatan terutama yang berkaitan dengan penerapan kompres hangat kayu manis pada pasien asam urat yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut Sebagai tinjauan pustaka bagi yang akan melakukan studi kasus di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti / Mahasiswa

Dari hasil studi kasus ini, penulis dapat menerapkan ilmu tersebut yang diperoleh dari pengalaman nyata dalam penerapan kompres kayu manis untuk menurunkan nyeri pada lansia penderita asam urat dan dapat menambah wawasan dan keterampilan khusus.

b. Manfaat bagi Puskesmas

Dari hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama menambah wawasan dan referensi perpustakaan tempat studi kasus sebagai referensi di masa depan.

c. Manfaat bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat dalam memberikan informasi kepada keluarga bahwa mengobati nyeri akibat asam urat tidak selalu menggunakan obat-obatan, namun bisa dilakukan dengan kompres.